

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PENCATATAN KEUANGAN
MENGUNAKAN APLIKASI KASIR PINTAR BERDASARKAN
KERANGKA COSO DI RESTORAN NEW NORMAL BOJONEGORO**

SKRIPSI



Oleh:

GHOZIRUL HANI

NIM. 21020047

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA
BOJONEGORO**

TAHUN 2025

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PENCATATAN KEUANGAN
MENGUNAKAN APLIKASI KASIR PINTAR BERDASARKAN
KERANGKA COSO DI RESTORAN NEW NORMAL**

BOJONEGORO

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi
pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia

Bojonegoro

Oleh:


Ghozirul Hani


NIM. 21020047

Menyetujui:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Nurul Mazidah SE., MSA., Ak
NUPTK.7837753654232242


Dina Alafi Hidayatin, SE., MA
NUPTK.3137766667230333

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh:

Nama Mahasiswa : Ghozirul Hani
Nim : 21020047

Disetujui dan diterima pada:

Hari, tanggal : Rabu, 20 Agustus 2025
Tempat : Ruang F, STIE Cendekia Bojonegoro

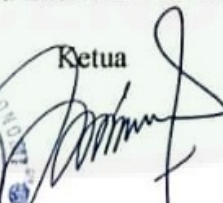
Dewan Penguji Skripsi:

1. Ketua Penguji : Hasan Bisri, SE., MSA.
2. Sekretaris Penguji : Dina Alafi Hidayatin, SE., MA.
3. Anggota Penguji : Dra. Susilowati Rahayu, MM.



Diserahkan Oleh:

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Ketua

Nurul Mazidah, S.E., M.S.A., Ak
NUPTK. 7837753654232242

MOTTO

“Jika kau berpikir kau bisa, kau benar.

Jika kau berpikir kau tidak bisa, kau pun benar”

(Henry Ford)

Kupersembahkan untuk:

Orang tuaku Bapak Muh Daim dan Ibu Mumbasitoh

Saudaraku Lailatun Nazilah

Guru-guru ku

Bapak Edi Santoso dan Ibu Siti Zaenab

Sahabat-sahabatku Saipul, Ribus, Ari, Rayhan, Agung, Dani, Alfian, Ayik

Teman-teman seperjuangan

Almamaterku

STIE CENDEKIA

ABSTRAK

Hani, Ghozirul 2025. *Analisis Pengendalian Internal Pencatatan Keuangan Menggunakan Aplikasi Kasir Pintar Berdasarkan Kerangka Coso Di Restoran New Normal Bojonegoro*, Skripsi. Akuntansi. STIE Cendekia, Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak. Selaku pembimbing satu dan Dina Alafi Hidayatin SE., MA. Selaku dosen pembimbing dua.

Kata Kunci : Aplikasi Kasir Pintar, Pencatatan Keuangan, Pengendalian Internal, COSO

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pencatatan keuangan, khususnya bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Restoran New Normal Bojonegoro merupakan salah satu UMKM yang memanfaatkan aplikasi *Kasir Pintar* sebagai alat pencatatan transaksi. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan kendala seperti perbedaan pencatatan antara aplikasi food delivery dengan aplikasi kasir, ketiadaan SOP tertulis, dan pencatatan manual yang mulai ditinggalkan. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana aplikasi *Kasir Pintar* mampu meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan jika tidak dibarengi dengan pengendalian internal yang memadai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara dengan owner dan karyawan, observasi langsung penggunaan aplikasi, serta dokumentasi transaksi keuangan restoran. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal, penelitian ini menggunakan kerangka *COSO Internal Control — Integrated Framework* yang meliputi lima komponen: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi *Kasir Pintar* telah membantu mempercepat pencatatan transaksi dan memudahkan pemantauan pendapatan harian oleh owner. Namun, efisiensi pencatatan belum tercapai secara optimal karena masih terdapat kelemahan dalam pengendalian internal, di antaranya tidak adanya SOP tertulis pencatatan keuangan, lemahnya klasifikasi transaksi online dan offline, serta tidak adanya evaluasi periodik. Oleh karena itu, peningkatan efisiensi dapat dicapai melalui pembuatan SOP tertulis, pengaktifan kembali pencatatan manual sebagai kontrol ganda, evaluasi rutin, serta pengembangan aplikasi agar mampu terintegrasi langsung dengan platform *food delivery*.

BIODATA PENULIS SKRIPSI

Nama : Ghozirul Hani
NIM : 21020047
Tempat, tanggal lahir : Kebumen, 4 Februari 2003
Agama : Islam
Pendidikan sebelumnya : MA Abu Darrin
Nama orang tua : Moch. Daim
Alamat : Jl. H. Phentil II, Buaran Indah, Tangerang,
Kota Tangerang
Judul skripsi : Analisis Pengendalian Internal
Pencatatan Keuangan Menggunakan
Aplikasi Kasir Pintar berdasarkan
Kerangka COSO di Restoran New
Normal Bojonegoro

Bojonegoro, 13 Agustus 2025

Penulis



Ghozirul Hani

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ghozirul Hani
NIM : 21020047
Program studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Pengendalian Internal Pencatatan Keuangan Menggunakan Aplikasi Kasir Pintar berdasarkan Kerangka COSO di Restoran New Normal Bojonegoro” adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan hasil plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 13 Agustus 2025
Yang menyatakan,



Ghozirul Hani
NIM. 21020047

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahim

Alhamdu lillahi robbil aalamin segala puji bagi Allah yang telah senantiasa memberikan kesehatan jasmanai dan rohani serta karunianya kepada Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengendalian Internal Pencatatan Keuangan Menggunakan Aplikasi Kasir Pintar berdasarkan Kerangka COSO di Restoran New Normal Bojonegoro”.

Penulisan skripsi ini bermaksud untuk memenuhi persyaratan guna meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.A) jenjang Strata-1 Program Studi Akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisa suatu masalah yang diangkat dalam skripsi ini dan mengambil manfaat dari hasil kesimpulannya. Untuk itu, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nurul Mazidah, S.E., M.S.A., Ak selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran, kritik, hingga penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, S.E., M.A selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro dan dosen pembimbing II yang telah memberikan saran, kritik, hingga penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Kedua orang tuaku, dan adikku tercinta, terima kasih sudah menyertaiku dalam proses menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, do'a, dan cinta yang telah diberikan kepada penulis.
4. Seluruh teman-teman PMII, keluarga besar bapak Edi Santoso, seluruh dosen dan karyawan STIE Cendekia, yang telah memberikan pengalaman, penyemangat, serta banyak kebaikan kepada saya yang berjuang dalam hidup sebagai perantau.
5. Seluruh teman-teman seperjuangan, seangkatan, sejurusan, dan sealmamater yang kebersamai dan memberikan warna kehidupan penulis sebagai mahasiswa.

Bojonegoro, 13 Agustus 2025

Penulis



Ghozirul Hani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
BIODATA PENULIS SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Terdahulu	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Metode dan Teknik Penelitian	23
B. Tempat Penelitian	23
C. Instrumen Penelitian	23
D. Sumber Data dan Sampel.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
G. Pengujian Keabsahan Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Singkat Objek Penelitian	29
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....20



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi New Normal	31
Gambar 2 Beranda Aplikasi Kasir Pintar	33
Gambar 3 Menu Transaksi Penjualan di Aplikasi Kasir Pintar	34
Gambar 4 Menu Makanan dan Minuman di Kasir Pintar	35
Gambar 5 Menu Diskon penjualan di Kasir Pintar	36
Gambar 6 Isi Menu Laporan Penjualan di Kasir Pintar	37
Gambar 7 Riwayat Penjualan 6 Juni 2025 di Kasir Pintar	38
Gambar 8 Laporan Penjualan 6 Juni 2025 di Kasir Pintar	39
Gambar 9 Flowchart Penjualan New Normal	42
Gambar 10 Flowchart Pencatatan Keuangan New Normal.....	42
Gambar 11 SOP New Normal Bojonegoro.....	43
Gambar 12 Perbedaan Harga Menu.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Scan SOP Restoran New Normal	60
Lampiran 2 Kartu Bimbingan skripsi.....	61
Lampiran 3. Hasil Wawancara	62
Lampiran 4. Hasil Dokumentasi.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah bisnis perdagangan terdapat banyak instrumen penting yang berpengaruh bagi keberlangsungan dan kemajuannya. Tidak hanya strategi penjualan atau produksi, namun juga sistem pencatatan keuangan. Sistem pencatatan keuangan menjadi sangat penting karena semua alur kas yang masuk dan keluar perlu diketahui asal dan tujuannya, sehingga pihak manajemen atau pemilik bisa meraba dan mengetahui kinerja bisnisnya (Purnamasari, 2023: 107). Bahkan dalam suatu studi yang dilakukan pada salah satu UMKM di Kabupaten Tuban membuktikan bahwa penerapan sistem pencatatan keuangan yang berstandar dan disiplin dapat meningkatkan kredibilitas usaha dan membantu pelaku usaha dalam pengambilan keputusan (Hidayatin, 2025: 114).

Berdasarkan alasan tersebut, sekarang banyak pelaku usaha yang telah menerapkan sistem pencatatan keuangan atau yang biasa disebut sistem informasi akuntansi, mulai dari sistem informasi akuntansi yang kompleks sampai yang sederhana, tergantung seberapa besar bisnisnya (Purnomo, 2021: 12). Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan signifikan dalam sistem pencatatan keuangan. Saat ini, telah banyak tersedia aplikasi pencatatan keuangan yang dirancang untuk membantu pelaku usaha dalam mengelola transaksi secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Penelitian oleh (Namruddin et al., 2025) menunjukkan bahwa sistem kasir berbasis mobile yang diterapkan di Restoran New Normal sebuah UMKM secara signifikan mampu mengurangi

kesalahan pencatatan, mempercepat proses transaksi, dan menghasilkan laporan penjualan yang lebih akurat serta terstruktur. Sejalan dengan temuan tersebut, salah satu aplikasi yang banyak digunakan adalah Kasir Pintar, sebuah aplikasi berbasis Android yang populer di kalangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Kasir Pintar menawarkan fitur-fitur seperti pencatatan transaksi penjualan, manajemen stok barang, laporan keuangan otomatis, hingga rekapitulasi laba rugi. Dengan adanya aplikasi ini, proses pencatatan keuangan diharapkan dapat berjalan lebih sistematis dan efisien dibandingkan dengan metode pencatatan manual.

Namun, penggunaan aplikasi pencatatan keuangan tidak serta-merta menjamin bahwa informasi keuangan yang dihasilkan akan sepenuhnya dapat diandalkan. Efisiensi dalam mencatat transaksi harus dibarengi dengan sistem pengendalian internal yang memadai. Pengendalian internal merupakan kebijakan, prosedur, dan aktivitas yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan organisasi dapat tercapai, laporan keuangan disajikan andal, serta aset perusahaan terlindungi dari penyalahgunaan. Dengan kata lain, aplikasi kasir hanya menjadi alat bantu, sementara efektivitasnya tetap sangat dipengaruhi oleh bagaimana manajemen menerapkan sistem pengendalian internal. Dalam konteks pengendalian internal, kerangka COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) merupakan acuan yang banyak digunakan karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana sistem pengendalian internal dapat berjalan efektif. Menurut (COSO, 2013), pengendalian internal didefinisikan sebagai proses yang dijalankan oleh

dewan direksi, manajemen, dan seluruh karyawan yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai terkait pencapaian tujuan dalam tiga kategori, yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Penelitian (Sumarna, 2022) juga menegaskan bahwa COSO merupakan standar global yang dapat dijadikan pedoman dalam menilai efektivitas sistem pengendalian internal suatu organisasi. Kerangka ini terdiri dari lima komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Dengan demikian, penggunaan kerangka COSO relevan untuk menganalisis sejauh mana pengendalian internal pencatatan keuangan di Restoran New Normal dapat berjalan optimal.

Kondisi tersebut menjadi alasan penulis memilih topik Analisis Pengendalian Internal Pencatatan Keuangan Menggunakan Aplikasi Kasir Pintar Berdasarkan Kerangka Coso Di Restoran New Normal Bojonegoro. Penelitian ini akan menganalisis asal muasal permasalahan yang muncul dan menguraikannya serta mencari solusi yang bisa diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga metode sistem informasi akuntansi yang diterapkan restoran New Normal menjadi lebih efisien. Suatu permasalahan yang timbul dalam sistem informasi akuntansi tidak selalu berasal dari sistem informasi akuntansinya, melainkan bisa juga dari pengendalian internal dalam penggunaan informasi akuntansi tersebut. Dalam kasus di penelitian ini, apabila permasalahannya datang dari aplikasi Kasir Pintar, maka solusi untuk mengatasinya akan sangat sulit karena pastinya pengguna harus melakukan

perubahan pada aplikasi tersebut, sedangkan pihak manajemen hanya berperan sebagai konsumen, bukan *developer*. Jadi, upaya yang bisa dilakukan pihak manajemen adalah mengatasi permasalahan yang ada pada pengendalian internal restoran. Maka dari itu, Peneliti akan menggunakan COSO (*Comite of Sponsoring Organizations of the Treadway commission*) sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan ini. COSO sendiri merupakan suatu otoritas swasta yang diakui secara global yang menerbitkan *integrated framework* (kerangka terpadu) yang menjadi acuan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola.

Dengan COSO sebagai dasar analisis yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan dapat diketahui dengan jelas asal muasal permasalahan yang mengurangi efisiensi pencatatan keuangan di restoran New Normal, serta dapat ditemukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga restoran New Normal dapat berkembang lebih baik lagi melalui peningkatan efisiensi pencatatan keuangan.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis efisiensi pencatatan keuangan menggunakan aplikasi Kasir Pintar yang telah diterapkan di restoran New Normal. Meskipun pihak manajemen restoran ini juga menggunakan aplikasi pencatatan keuangan yang lain, penulis memfokuskan penelitian pada aplikasi Kasir Pintar karena aplikasi ini yang paling banyak memiliki integrasi kepada berbagai aktivitas usaha restoran, seperti transaksi penjualan *offline*, transaksi penjualan *online*, pelaporan pendapatan, diskon, dan sebagainya. masih terdapat

beberapa kendala yang dirasakan dalam penggunaannya, seperti keterlambatan sinkronisasi data dan keterbatasan fitur yang sesuai dengan kebutuhan operasional.

Untuk itu, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya efisiensi dalam pencatatan keuangan, mengevaluasi keandalan aplikasi yang digunakan, serta mencari solusi yang dapat meningkatkan efektivitas sistem pencatatan keuangan di restoran New Normal. Fokus utama dalam penelitian ini mencakup:

1. Evaluasi sistem pencatatan keuangan yang digunakan dengan menganalisis kelebihan dan kekurangan aplikasi pencatatan keuangan yang telah diterapkan menggunakan standar COSO.
2. Identifikasi kendala dalam pencatatan keuangan dengan mengidentifikasi masalah utama yang menghambat efisiensi pencatatan keuangan, baik dari segi teknis maupun operasional.
3. Pencarian solusi yang lebih efektif dengan memberikan saran berdasarkan kesimpulan analisis berdasarkan COSO.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang dapat membantu restoran New Normal dalam meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan, sehingga dapat menunjang operasional yang lebih baik dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi sistem

pencatatan keuangan di restoran New Normal yang dirasa masih kurang optimal meskipun telah menggunakan aplikasi pencatatan keuangan. Beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterlambatan sinkronisasi data, keterbatasan fitur aplikasi, serta kesulitan dalam analisis keuangan, menjadi dasar bagi penelitian ini untuk mencari solusi yang lebih efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan utama sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan aplikasi Kasir Pintar dalam pencatatan keuangan di Restoran New Normal Bojonegoro?
2. Apakah pengendalian internal pencatatan keuangan dengan aplikasi Kasir Pintar sudah sesuai dengan kerangka COSO?

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan jawaban atas rumusan masalah tersebut sehingga dapat memberikan rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan di restoran New Normal.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi efisiensi sistem pencatatan keuangan yang digunakan di restoran New Normal. Secara spesifik, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi Kasir Pintar di restoran New Normal.

- 2) Mengetahui apakah penggunaan aplikasi Kasir Pintar berdasarkan pengendalian internal yang sudah berlaku di Restoran New Normal sudah cukup efisien menurut COSO?
- 3) Memberikan rekomendasi solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan ketika menggunakan aplikasi Kasir Pintar di restoran New Normal.

2. Manfaat Penelitian


a. Manfaat teoritis

- 1) Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan efisiensi pencatatan keuangan menggunakan aplikasi kasir.
- 2) Memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pencatatan keuangan berbasis teknologi yang lebih optimal di sektor bisnis kuliner.

b. Manfaat Praktis

- 1) Membantu pihak manajemen restoran New Normal dalam memahami kendala yang terjadi pada sistem pencatatan keuangan menggunakan aplikasi Kasir Pintar.
- 2) Memberikan solusi yang dapat meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan Restoran New Normal menggunakan aplikasi Kasir Pintar.
- 3) Meningkatkan akurasi laporan keuangan Restoran New Normal yang dapat mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat.
- 4) Menjadi sumber kajian dan referensi untuk UMKM yang menggunakan aplikasi dengan model serupa.

- 5) Memberikan masukan dan bahan evaluasi dari sudut pandang konsumen kepada *developer* Aplikasi Kasir Pintar atau aplikasi lain yang serupa.



STIE CENDEKIA

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Analisis

Analisa berasal dari kata Yunani Kuno “analisis” yang berarti melepaskan. Analisis terbentuk dari dua suku kata yaitu “ana” yang berarti kembali dan “luein” yang berarti melepas. Sehingga pengertian analisa yaitu suatu usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut. Menurut Gorys Keraf, analisa adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya. sedangkan menurut Komarrudin mengatakan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda dari setiap komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang terpadu.

Sedangkan menurut Sugiyono (2016), analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, Penulis melakukan penyelidikan pada penggunaan Aplikasi Kasir Pintar di Restoran New Normal dan mencari tau sebab yang

ditimbulkan dari penggunaan tersebut terhadap efisiensi pencatatan keuangannya.

2. Aplikasi Kasir Pintar

Menurut (Pratiwi, 2021 dalam Kuncoro, 2015) Aplikasi Kasir Pintar merupakan aplikasi *point of sale* yang ditujukan untuk memudahkan pebisnis untuk mengatur transaksi yang terjadi di meja kasir.

Aplikasi ini dapat diunduh pada perangkat *Android* maupun *IOS*. Aplikasi ini memiliki dua versi, yaitu *free* dan *pro*. Berikut fitur yang ada di aplikasi kasir pintar *pro*:

- a. *Inventory Database* yang ada dalam kasir pintar Pro mencakup hingga 10.000 data (di Kasir Pintar Free hanya sampai 1.000 data). Jika Kita memiliki usaha yang besar dan memiliki banyak barang maka disarankan untuk menggunakan kasir pintar pro karena data yang dapat dimasukkan hingga 10.000 data.
- b. *Multi Device* dan Manajemen Staff - Kasir Pintar Pro menyediakan fitur *multi device* hingga 5 device sehingga kita dapat memantau pegawai walaupun kita tidak berada di tempat. Kita dapat mengatur role pegawai sesuai keinginan. Fitur ini dapat diakses di manajemen staff. Jika staff Kita lebih dari 5, maka akan dikenakan biaya tambahan Rp. 10.000 per staff.
- c. Fitur Pelanggan dan *Supplier* - Fitur pelanggan hanya ada di Kasir Pintar versi Pro. Fitur ini dapat membantu untuk manajemen pelanggan. Kita dapat mengetahui jumlah transaksi yang dilakukan oleh pelanggan.

- d. Kredit/piutang - Kredit/piutang adalah pelengkap dari fitur pelanggan. Kita sebagai pebisnis dapat memberikan keluasaan kepada pelanggan untuk berhutang.
- e. Diskon dan pajak - Kita dapat mengatur besarnya pajak dan diskon yang diberikan kepada customer Kita.
- f. *Customize and No Watermark Struck* - Kita dapat menghilangkan logo kasir pintar di bawah struk dan dapat pula merubah isi konten pada struk.
- g. Fitur laporan pada Kasir Pintar pro - Fitur laporan jauh lebih mendetail sehingga kita sebagai pengusaha langsung dapat menganalisis bisnis kita melalui *smartphone*. Adapun di Kasir Pintar Pro fitur yang dapat langsung kita lihat adalah laporan penjualan, laporan pembelian barang, laporan pajak, laporan modal dan laporan pengunjung.
- h. Tampilan fleksibel - Kita dapat melihat aplikasi Kasir Pintar dengan lebih fleksibel sehingga memudahkan dalam melakukan transaksi saat sedang melayani customer.
- i. *Call to Action* - Mata uang jika kita menggunakan Kasir Pintar Pro, kita tidak perlu repot-repot mengetikkan jumlah uangnya saat kita melakukan transaksi dan ingin menginputkan uang pembeli, di Kasir Pintar PRO kita bisa memilih jumlah uang yang biasanya diberi oleh pelanggan dengan *fitur call to action*.
- j. Akses *Plug in* - Pengguna Kasir Pintar Pro bisa mengakses *plug in* yang akan memberikan fitur tambahan. Seperti *food menu*, *ingridients*, dan *business*.

Dari berbagai fitur di atas (Rahmat, 2024: 280), hanya beberapa fitur yang digunakan restoran New Normal, yaitu *multi device* dan manajemen staff, diskon dan pajak, fitur laporan, dan call to action. Fitur-fitur tersebut berkenaan langsung dengan aktivitas pencatatan keuangan di restoran New Normal.

3. Efisiensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Efisiensi adalah Ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya); kedayagunaan; ketepatgunaan; kesangkilan.

Sedangkan menurut Cholik (2013:70) efisiensi adalah penggunaan sumber daya secara minimum guna mencapai hasil yang optimum. Efisiensi juga dapat dimaknai dengan kemampuan melaksanakan tugas dengan baik tanpa membuang waktu, tenaga, ataupun biaya. Efisiensi berkaitan dengan penggunaan sumber daya yang terbatas, namun dapat menghasilkan sesuatu yang diharapkan atau direncanakan. Suatu kegiatan bisa dikatakan efisien jika prosesnya berjalan dengan baik, misalnya prosesnya berjalan lebih cepat atau lebih murah. Standar efisiensi yang dijadikan dalam analisis sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini adalah COSO.

4. Sistem informasi akuntansi

Menurut (Rzqya, 2020 dalam Ardana, 2016) sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Sedangkan Menurut Krismiaji (2015: 4) dalam bukunya mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan transaksi dan data lain, lalu memasukkannya ke dalam sistem.
- b. Memproses data transaksi.
- c. Menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang.
- d. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan dalam sistem.
- e. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

Menurut (Alifiananda, 2021 dalam Mulyadi, 2016) menjabarkan beberapa manfaat dari sistem informasi akuntansi:

- a. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta kekayaan yang dimaksud meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset tetap perusahaan.
- b. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
- c. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.
- d. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.

- e. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan).
- f. Informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.
- g. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Dalam operasi bisnisnya, di restoran New Normal sangat sering terjadi alur perpindahan informasi akuntansi seperti pemberian nota transaksi, input pencatatan transaksi penjualan, hingga pelaporan pendapatan. Segala informasi ini terintegrasi dalam suatu aplikasi yang bernama Kasir Pintar.

5. Pengendalian internal

Pengendalian Internal didefinisikan sebagai upaya yang dilaksanakan untuk memberikan kepercayaan terkait capaian ketaatan kepada aturan, efisiensi kegiatan, serta kehandalan laporan keuangan (Adawiyah, 2023, dalam Haryono 2001).

Pengendalian internal memiliki pengaruh pada efisiensi sistem informasi yang digunakan dalam suatu perusahaan, ketika sistem informasi akuntansi tidak dibarengi dengan pengendalian internal yang berkualitas, maka sistem informasi akuntansi yang sebelumnya digunakan dengan tujuan meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan bisa menjadi kurang maksimal (Sulistianto, 2024 dalam Anggraeni, 2021).

Sedangkan Menurut Zamzami (2018) Pengendalian internal juga bisa mengurangi ketidakpastian terhadap hal-hal yang belum direncanakan sebelumnya, sehingga memungkinkan pihak manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan ekonomis dan lingkungan kompetitif

yang berjalan terus-menerus, terjadinya pergeseran prioritas, permintaan konsumen, dan restrukturisasi karena pertumbuhan di masa mendatang.

Tujuan pengendalian internal menurut Hanifah (2023: 1319) sebagai berikut adalah untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan manajemen dalam kategori berikut:

- a. Keandalan laporan keuangan,
- b. Efisiensi dan efektivitas operasi,
- c. Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi.

Restoran New Normal sendiri telah memberlakukan pengendalian internal dalam prosedur kerjanya, mulai dari pengendalian internal yang melingkupi SOP pelayanan pelanggan, pengerjaan pesanan, sampai pencatatan keuangan. Beberapa ada dalam bentuk tertulis, ada juga yang sekedar instruksi verbal.

Maka dari itu, pengendalian internal di restoran New Normal perlu dianalisis supaya dapat memaksimalkan penggunaan aplikasi Kasir Pintar sebagai sistem informasi akuntansinya. Analisis ini akan dilakukan berdasarkan standar dari COSO (*Comite of Sponsoring Organizations of the Treadway commission*).

6. COSO (*Comite of Sponsoring Organizations of the Treadway commission*)

Dalam website resminya, COSO (*Comite of Sponsoring Organizations of the Treadway commission*) mengklaim mereka adalah organisasi yang berotoritas dan diakui secara global, yang menerbitkan *framework* (kerangka

terpadu) guna menjadi acuan banyak perusahaan untuk memajemen risiko, pengendalian internal, tata kelola, dan pencegahan penipuan.

Tujuan COSO adalah untuk memberikan kepemimpinan pemikiran yang menangani tiga subjek yang saling terkait manajemen risiko perusahaan (ERM), pengendalian internal, pencegahan penipuan, dan tata kelola. COSO mengenalkan bahwa terdapat 5 (lima) komponen kebijakan dan prosedur yang didesain dan diimplementasikan untuk memberikan jaminan bahwa tujuan pengendalian internal dapat dicapai. Ketika lima komponen ini bekerja dengan baik dan diintegrasikan ke dalam organisasi, maka akan meningkatkan kualitas pengendalian internal. Sistem COSO inilah yang akan digunakan sebagai dasar analisis dari efisiensi sistem informasi akuntansi di restoran New Normal Bojonegoro (Ramadhani, 2022: 180).

Berikut adalah lima komponen kerangka kerja COSO :

a. Lingkungan Pengendalian

Merupakan sekumpulan standar, proses, dan struktur yang menjadi dasar pengendalian internal untuk seluruh perusahaan. Direktur dan manajemen menetapkan kebijakan yang jelas tentang pentingnya pengendalian internal dan standar perilaku yang diharapkan. Lingkungan pengendalian adalah cerminan sikap dan tindakan pemilik dan manajemen, sehingga merupakan pondasi bagi komponen pengendalian lainnya. Suasana yang tercipta dari lingkungan pengendalian sangat mempengaruhi efektifitas pengendalian.

b. Penilaian risiko

Merupakan faktor penting dalam sistem pengendalian internal karena sebuah resiko yang tidak teridentifikasi, menyebabkan tidak ada landasan untuk menetapkan bagaimana resiko harus dikelola melalui pelaksanaan kegiatan pengendalian. COSO menyatakan bahwa manajemen diharapkan menganalisa semua resiko baik internal dan eksternal yang dapat menyebabkan terhambatnya pencapaian tujuan organisasi. Resiko material salah saji pada laporan keuangan juga harus menjadi prioritas untuk dipertimbangkan. Oleh karena itu manajemen harus mengestimasi signifikansi resiko, menentukan kemungkinan terjadinya resiko, menentukan dampak atau konsekuensi dari resiko yang teridentifikasi.

c. Kegiatan pengendalian

Kegiatan pengendalian didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengelola resiko. Berbagai aktivitas pengendalian contohnya seperti pemisahan fungsi yang tidak kompatibel, otorisasi transaksi yang tepat, tinjauan kinerja independen, pemisahan tanggungjawab, kendali akses fisik yang tepat, rekonsiliasi, serta dokumentasi yang baik. COSO menyatakan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur perusahaan harus dituangkan dalam bentuk manual tertulis, dan prosedur mencakup setiap kegiatan harus ditetapkan sebagaimana mestinya. Kebijakan dan prosedur yang ditetapkan ini harus ditinjau dan diperbaharui secara berkala. Divisi pengawas harus meninjau fungsi pengendalian dengan mengacu pada prosedur yang relevan. Setiap

penyimpangan yang teridentifikasi harus dikomunikasikan kepada pihak terkait dan segera diperbaiki tepat waktu. Hak pengelola aset perusahaan harus terpisah dari fungsi akuntansi. Tanggungjawab operasional dan pencatatan harus terpisah satu dengan yang lain. Kontrol fisik atas aset harus ada sebagai contoh kontrol atas kas (tunai).

d. Informasi dan komunikasi

Komponen informasi dan komunikasi menekankan bahwa pengendalian yang relevan dan informasi terkait harus diidentifikasi dan dikomunikasikan kepada pihak terkait dalam organisasi pada waktu dan format yang tepat untuk memungkinkan penggunaan informasi tersebut. Selain itu, penting bahwa semua proses dalam organisasi harus mencantumkan kebijakan resmi dan manual prosedur yang didistribusikan kepada seluruh karyawan sehingga mereka paham tanggung jawab masing-masing yang mempengaruhi orang lain dalam perusahaan.

COSO menyatakan bahwa suatu sistem harus ada proses mengidentifikasi informasi yang relevan dari sumber eksternal yang mungkin memiliki relevansi dengan perusahaan. Prosedur harus dirancang untuk memastikan bahwa tenggat waktu pelaporan dapat terpenuhi dan informasi yang relevan dapat dikomunikasikan secara tepat waktu ke tingkatan manajemen yang membutuhkan sehingga memudahkan analisis data guna membuat suatu keputusan strategis. Dalam perusahaan sebaiknya ada proses mencatat keluhan atau kesalahan sehingga dapat menjadi bahan pencegahan dikemudian hari. Selain itu, sebaiknya terdapat

prosedur yang menjelaskan kepada karyawan apa yang harus dilakukan apabila mereka mencurigai adanya kesalahan dan kepada siapa hal ini harus dikomunikasikan. Sistem akuntansi harus dibagi ke dalam kelompok transaksi yang berbeda sehingga mempermudah pelaporan, memastikan kelengkapan dokumen, menjamin keakuratan pencatatan serta mencegah duplikasi pencatatan.

e. Kegiatan pengawasan

Karyawan harus paham tanggungjawab mereka untuk mengkomunikasikan kekurangan apapun yang terjadi. Selain itu, perusahaan dapat menggunakan pelanggan untuk mengidentifikasi kelemahan tertentu dalam sistem pengendalian, misalnya dengan memeriksa keluhan pelanggan dan melakukan survey kepuasan pelanggan. Manajemen perusahaan harus menggunakan laporan untuk mengidentifikasi penyimpangan dari kebijakan dan prosedur serta menggunakan laporan yang dihasilkan oleh staf sebagai alat untuk mengidentifikasi penyimpangan dan ketidakpatuhan terhadap kebijakan dan prosedur.

Komponen pemantauan menjadi komponen tertinggi di atas empat komponen pengendalian lainnya. Hal ini dikarenakan bahwa faktanya agar pengendalian internal dapat bekerja secara efektif, maka diperlukan monitoring secara teratur. Perusahaan beroperasi dalam lingkungan yang selalu berubah, sehingga pengendalian dapat menjadi tidak *up-to-date* atau tidak relevan, oleh karena itu memastikan pengendalian tetap relevan dan

efektif untuk diterapkan harus menjadi prioritas guna mencapai tujuan bisnis.

7. Restoran New Normal Bojonegoro

Adalah suatu restoran di Bojonegoro yang saat ini dikelola oleh Gusti Bintang Deva Winendra. Bergerak di bidang kuliner, restoran ini menyajikan berbagai menu makanan dan minuman secara *offline* maupun *online*. Pemesanan secara *online* tersedia di aplikasi Gojek (*GoFood*) dan Grab (*GrabFood*). Restoran ini juga buka selama 24 jam dalam sehari.

Dalam kegiatan pencatatan keuangannya, restoran ini menggunakan aplikasi Kasir Pintar untuk mencatat transaksi penjualan yang masuk dan meninjau akumulasi pendapatan dalam sehari yang akan dilaporkan oleh karyawan di grup *WhatsApp*. (Sumarna 2022: 659)

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Variabel	Hasil
1.	Dewi, Safitri, Mustoffa (2021)	Penggunaan Aplikasi Kasir Pintar dalam Pencatatan Keuangan (Studi Kasus UMKM Poklahsar Wisna Fresh)	Aplikasi Kasir Pintar, Pencatatan Keuangan.	Dengan menggunakan aplikasi Kasir Pintar, pemilik usaha dapat melakukan pengecekan jumlah stok barang, mengetahui jumlah produk yang terjual, laba yang diperoleh dari penjualan, dan mencetak struk penjualan.
Perbedaan		Fokus pada pencatatan keuangan & manajemen stok UMKM perikanan, berbeda dengan penelitian sekarang yang menitikberatkan pada pengendalian internal berbasis COSO.		
Persamaan		Sama-sama meneliti penggunaan aplikasi Kasir Pintar pada UMKM untuk mendukung pencatatan keuangan dan pengelolaan data usaha		
2.	Monalisa, Prabowo (2023)	Analisis Penggunaan Aplikasi Kasir Pada Pelaku UMKM Kecamatan Tampar Kota Pekanbaru Riau	Penggunaan Aplikasi Kasir, Pelaku UMKM.	Beberapa UMKM di Kec. Tampar telah menggunakan aplikasi kasir, namun ada juga beberapa yang belum menggunakannya.
Perbedaan		Penelitian ini membahas tingkat adopsi aplikasi kasir di kalangan UMKM, bukan analisis internal kontrol atau efisiensi.		
Persamaan		Sama-sama meneliti penggunaan aplikasi Kasir Pintar pada UMKM untuk mendukung pencatatan keuangan dan pengelolaan data usaha.		
3.	Budiharto, Andayani (2023)	Analisis Penggunaan Aplikasi Kasir “Qasir” dalam Sistem Informasi Penerimaan Kas di Kala Kopi	Penggunaan Aplikasi Kasir “Qasir”, Sistem Informasi Penerimaan Kas Kala Kopi.	Selama masih menggunakan <i>Qasir</i> , pembayaran tunai dan non tunai tetap efisien, Pencatatan Penerimaan kas dan nota konsumen juga sesuai.
Perbedaan		Menggunakan aplikasi Qasir (bukan Kasir Pintar) dan fokus pada penerimaan kas di kafe, bukan efisiensi pencatatan keuangan dengan COSO.		
Persamaan		Sama-sama membahas adopsi aplikasi kasir digital oleh UMKM sebagai upaya modernisasi sistem pencatatan dan manajemen usaha		
4.	Trisusena, Diyani (2023)	Analisis Penggunaan Aplikasi Moka Pos dalam Sistem Informasi Penerimaan Kas (Studi Kasus UMKM AAB di Kecamatan Cipray...	Penggunaan Aplikasi Moka Pos, Sistem Informasi Penerimaan Kas.	Mulai Januari 2021, UMKM AAB sudah lebih efektif menjalankan operasional kasir karena aplikasi Moka Pos terintegrasi dengan sistem penerimaan uang.

Perbedaan		Membahas Moka Pos dengan fokus pada integrasi penerimaan kas, berbeda dengan penelitian sekarang yang menilai Kasir Pintar berdasarkan COSO.		
Persamaan		Sama-sama meneliti aplikasi kasir digital sebagai sistem informasi keuangan untuk meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi		
5.	Purnamasari, Hartati (2023)	Meningkatkan Keuntungan Bisnis dengan Penggunaan Sistem Aplikasi Kasir Stroberi bagi Pemula	Keuntungan Bisnis, Penggunaan Aplikasi Stroberi	BUMdes Ulak Paceh Jaya sudah memiliki kemampuan dalam penggunaan aplikasi kasir stroberi dari yang 0% menjadi 95% sudah memahami aplikasi tersebut
Perbedaan		Fokus pada peningkatan keuntungan bisnis lewat aplikasi Stroberi, bukan analisis sistem pengendalian internal.		
Persamaan		Sama-sama menekankan pemanfaatan aplikasi kasir digital sebagai sarana peningkatan manajemen keuangan dan efektivitas bisnis UMKM		
6.	Marlia, Razak (2024)	Analisis Penggunaan Aplikasi Kasir terhadap Efektivitas Pelayanan Konsumen pada UMKM Lapathu PS di Kecamatan Panca Rinjang	Penggunaan Aplikasi Kasir, Efektivitas Pelayanan Konsumen	Dengan adanya pemanfaatan aplikasi kasir pada UMKM Lapathu PS, maka siklus bisnis dapat berjalan lebih lancar dan mempercepat pelayanan kepada nasabah.
Perbedaan		Fokus pada efektivitas pelayanan konsumen, berbeda dengan penelitian ini yang fokus pada efisiensi pencatatan keuangan.		
Persamaan		Sama-sama membahas penggunaan aplikasi kasir yang dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM, khususnya terkait pencatatan transaksi		
7.	Novrina, Satria (2024)	Optimalisasi Adopsi Teknologi 4.0 Penggunaan Aplikasi Kasir Pintar Berbasis Android Terhadap Kualitas Laporan Laba Rugi Di UMKM Kepripyecerite	Adopsi Teknologi 4.0, Penggunaan Aplikasi Kasir Pintar, Kualitas Laporan Laba Rugi.	implementasi aplikasi Kasir Pintar, UMKM dapat memantau keuangan dan stok secara real-time, yang menghasilkan laporan keuangan lebih akurat dan komprehensif. Aplikasi ini memungkinkan rekap transaksi, menghubungkan dengan mesin cetak, dan memiliki fitur barcode yang mempermudah proses transaksi.
Perbedaan		Membahas kualitas laporan laba rugi dengan Kasir Pintar, sedangkan penelitian ini menekankan analisis COSO pada pengendalian internal		
Persamaan		Sama-sama mengkaji aplikasi Kasir Pintar berbasis Android dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM		

8.	Rahmat, Diyani (2024)	Aplikasi Kasir Pintar Berbasis Android Terhadap Laporan Penjualan di Umkm NN Shop	Aplikasi Kasir Pintar, Laporan Penjualan.	Penerapan aplikasi kasir pintar berbasis Android di UMKM NN Shop telah memberikan dampak signifikan dalam mempermudah berbagai aspek transaksi bisnis.
Perbedaan		Fokus pada laporan penjualan UMKM, berbeda dengan penelitian ini yang menyoroti efisiensi pencatatan keuangan.		
Persamaan		Sama-sama meneliti dampak penggunaan aplikasi Kasir Pintar terhadap kemudahan dan kecepatan penyusunan laporan keuangan/penjualan		
9.	Ariningtyas, Purnamawati (2025)	Penggunaan Sistem Aplikasi Kasir terhadap Akurasi Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM di Kecamatan Denpasar Timur)	Sistem Aplikasi Kasir, Akurasi Laporan Keuangan.	Informasi yang dihasilkan oleh mesin kasir dinilai dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan yang akurat oleh UMKM serta penggunaan aplikasi mesin kasir dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan transaksi keuangan UMKM di Kecamatan Denpasar Timur.
Perbedaan		Fokus pada akurasi laporan keuangan, sedangkan penelitian ini membahas kesesuaian pengendalian internal dengan COSO		
Persamaan		Sama-sama menekankan peran aplikasi kasir digital dalam meningkatkan akurasi pencatatan dan laporan keuangan UMKM.		
10.	Oktafiana, Sutopo (2025)	Analisis Transaksi Penjualan dalam Sistem Informasi Kasir Pada Toko Pertanian	Transaksi Penjualan, Sistem Informasi Kasir.	Aplikasi kasir berbasis website dapat meningkatkan efisiensi proses pengelolaan data dan meningkatkan akurasi laporan penjualan.
Perbedaan		Membahas efisiensi sistem kasir berbasis web di toko pertanian, berbeda dengan penelitian ini yang mengkaji Kasir Pintar pada restoran dengan kerangka COSO.		
Persamaan		Sama-sama membahas pemanfaatan sistem kasir berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan keakuratan data penjualan/keuangan.		

Sumber: Data diolah (2025)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini dipilih dengan tujuan mengetahui alur pencatatan keuangan mulai dari pencatatan transaksi hingga pelaporan menggunakan aplikasi Kasir Pintar Pro yang terjadi di Restoran New Normal Bojonegoro. Dalam bukunya, Sugiyono (2015: 9) mengatakan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

B. Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di Restoran New Normal yang beralamat di Jl. Gajah Mada No. 144, Sukorejo Lor, Sukorejo, Bojonegoro, Jawa Timur. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa restoran ini telah mengadopsi aplikasi pencatatan keuangan digital, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam operasionalnya.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif, peneliti selalu menjadi instrumen atau alat penelitian itu sendiri. Dalam hal ini, peneliti harus

melakukan validasi terhadap dirinya sendiri mengenai kesiapannya memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistik (Sugiyono, 2015: 222).

D. Sumber Data dan Sampel

Sugiyono (2015: 215) berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, istilah yang digunakan adalah *social situation*, yaitu situasi sosial dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang saling bersinergi. Situasi sosial dalam penelitian ini adalah restoran New Normal (*place*), pihak manajemen dan karyawan restoran (*actors*), dan proses penggunaan aplikasi Kasir Pintar (*activity*).

Dalam penelitian kualitatif, sampel disebut informan. Informan dalam penelitian ini adalah pihak manajemen dan karyawan restoran New Normal. Merekalah sumber dari data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang didapatkan peneliti, keduanya mencakup data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer sendiri adalah data yang didapatkan peneliti langsung dari sumbernya, dalam hal ini adalah data yang didapatkan penulis dari hasil wawancara kepada pihak manajemen dan karyawan restoran New Normal (Sugiyono, 2015: 137).

2. Data sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan penulis tidak langsung dari sumbernya (Sugiyono, 2015: 137), dalam hal ini contohnya adalah dokumen-dokumen seperti nota transaksi ataupun *screenshot* proses

input data transaksi di aplikasi Kasir Pintar, konten audiovisual terkait restoran New Normal, serta kajian literatur seperti buku dan jurnal untuk memperkuat teori yang disajikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dikombinasikan, supaya data yang didapatkan lebih bervariasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam bukunya Sugiyono (2015: 227) menyebutkan beberapa jenis observasi yang bisa dilakukan oleh peneliti, yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur dan terencana, dan observasi tak terstruktur. Peneliti memilih jenis observasi partisipatif aktif, dimana peneliti ikut melakukan kegiatan yang dilakukan oleh narasumber, namun tidak sepenuhnya lengkap. Dalam hal ini peneliti akan ikut mencoba melakukan aktivitas seperti input data transaksi, input diskon, dan berbagai macam penggunaan aplikasi Kasir Pintar di restoran New Normal.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang selanjutnya dipakai peneliti adalah wawancara. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap, sehingga yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2015: 234). Teknik wawancara

ini digunakan peneliti supaya data yang didapatkan bersifat kontinu dan adaptif dari data yang didapatkan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumen sendiri merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bentuknya dapat berupa tulisan, karya monumental, gambar, atau audiovisual. Aktivitas mengumpulkan dokumen seperti ini disebut dokumentasi (Sugiyono, 2015: 240). Peneliti akan mengumpulkan beberapa dokumen meliputi catatan transaksi, laporan keuangan, serta data penggunaan aplikasi yang tersedia, untuk mendukung hasil wawancara dan observasi.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono menjelaskan, “Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel (2015: 246). Teori ini berarti bahwa peneliti melakukan analisis secara terus menerus bersamaan dengan proses pengumpulan data sampai data yang didapatkan jenuh. Dalam teknik analisis ini, terdapat tiga langkah yang digunakan penulis sesuai teori dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015: 247).

1. Reduksi data (*data reduction*)

Dalam proses pengumpulan data, data yang dihasilkan akan berjumlah cukup banyak. Maka dari itu perlu dilakukan reduksi data, yaitu memilah data

mana yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian menentukan pola data tersebut (Sugiyono, 2015: 247).

Pada tahap ini, peneliti memilah data-data yang dihasilkan dari proses pengumpulan, kemudian memilih mana saja data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Peneliti akan menyajikan data-data (yang telah direduksi) tersebut berdasarkan wawancara dan observasi dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, tabel, bagan dan *flowchart* yang menjelaskan hubungan antar data (Sugiyono, 2015: 249).

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Dalam penelitian kualitatif, langkah analisis yang ketiga menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015: 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Penulis akan mengidentifikasi makna dan hubungan antar fenomena yang ada dalam data untuk menjawab rumusan masalah. Cara yang dapat dilakukan adalah membandingkan pemahaman atas data atau kenyataan yang terjadi pada penggunaan aplikasi Kasir Pintar di restoran New Normal dengan teori yang berhubungan dengan proses tersebut. Selanjutnya, dari proses yang telah disebutkan sebelumnya, penulis menarik kesimpulan berdasarkan analisis teori-teori yang dikaji untuk menjawab permasalahan yang ada di rumusan masalah.

G. Pengujian Keabsahan Data

Data dalam penelitian ini dinyatakan absah ketika memenuhi salah satu dari tiga uji keabsahan data, yaitu uji kredibilitas. Dalam uji kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti, triangulasi digunakan sebagai teknik uji kredibilitas atas data yang diperoleh. Peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Peneliti memastikan data-data yang diperoleh bersifat kredibel dengan melakukan observasi kepada sumber data tersebut, teknik triangulasi ini disebut triangulasi sumber (Sugiyono, 2015: 274). Contohnya ketika peneliti mendapatkan wawancara mengenai permasalahan yang dihadapi ketika menggunakan aplikasi Kasir Pintar, maka peneliti akan mengecek riwayat data dalam aplikasi tersebut yang pernah bermasalah.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode dan sumber data untuk menguji keabsahan atau kredibilitas temuan penelitian. Ini berarti peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, pada sumber data yang sama secara serempak untuk mendapatkan data yang lebih valid (Sugiyono, 2015: 274).

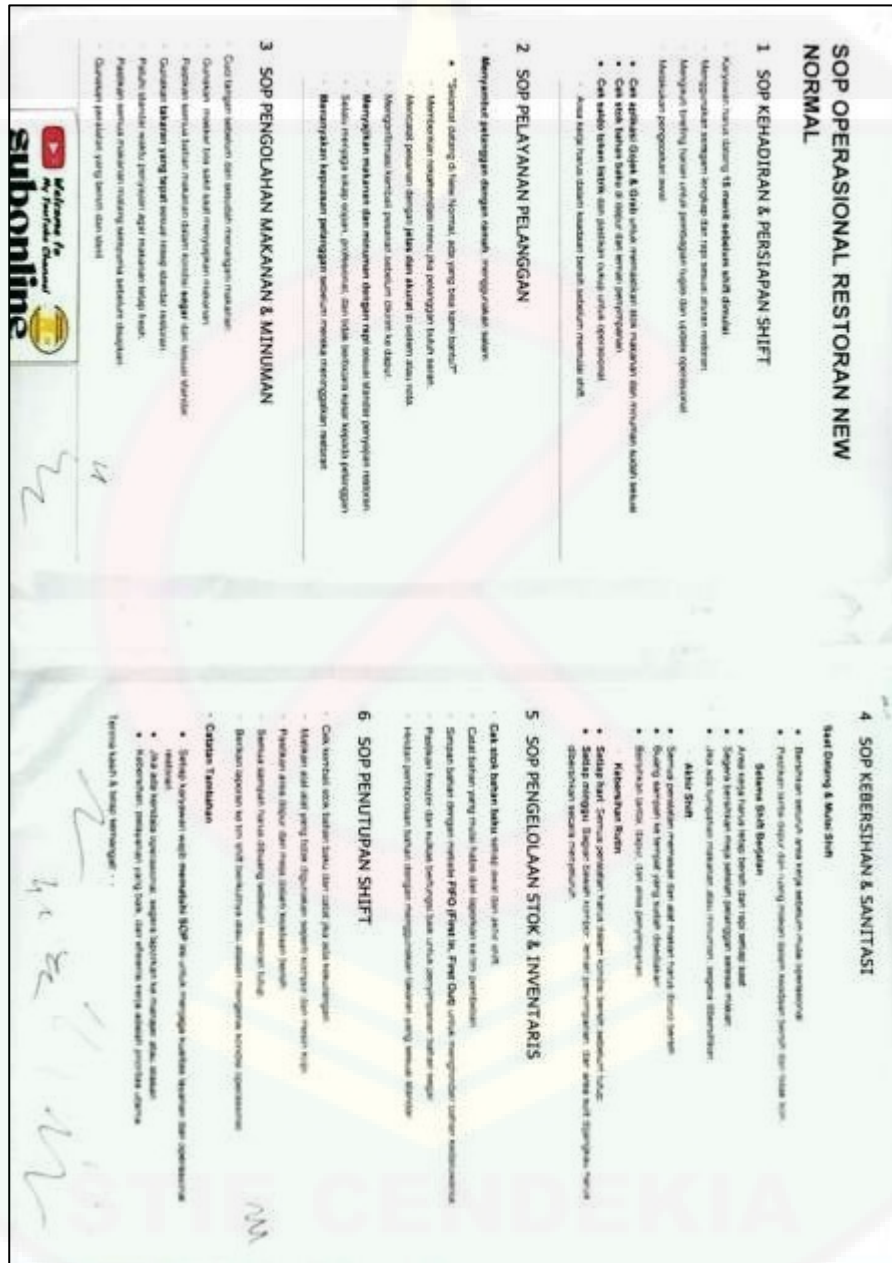
DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. 2023. Pengaruh Pengendalian Internal, *Whistleblowing System*, dan Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Economina*, 6 (2).
- Al Haryono Jusup. 2001. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit (hlm. 30–39).
- Alifiananda, N. 2021. Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi dan Deteksi Pencegahan Kecurangan Akuntansi. *Industrial Research Workshop and National Seminar*.
- Anggraeni, R., Rachman, F., & Kurniawan, A. 2021. Pengaruh pengendalian internal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 45–56.
- Ardana, I., & Hendro. 2016. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan non-keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan
- Ariningtyas, N. 2025. Penggunaan Sistem Aplikasi Kasir terhadap Akurasi Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM di Kecamatan Denpasar Timur). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 15 (1).
- Budiharto, K. 2023. Analisis Penggunaan Aplikasi Kasir ‘‘Qasir’’ dalam Sistem Informasi Penerimaan Kas di Kala Kopi. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Syari’ah*, 5 (1).
- Cholik, A. 2013. Teori Efisiensi dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1 (2).
- Dewi, P. 2021. Penggunaan Aplikasi Kasir Pintar dalam Pencatatan Keuangan (Studi Kasus UMKM Poklahsar Wisna Fresh), 1 (2).
- Fahmi, I. 2020. Analisis Laporan Keuangan. *Penerbit Alfabeta Bandung*, 11.
- Hanifah, A. 2023. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Komitmen Manajemen terhadap *Good Corporate Governance*. *Jurnal Economina*, 2 (6).
- Hidayatin, D, dkk. 2025. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Pizza-Q Di Desa Wotsogo Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban. *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi*, 18 (1).
- Krismiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. *Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN*. 4.
- Kuncoro, David Wahyu, dan Indah Uli Wulandati, 2015. Sistem Kasir dan Pendataan Stok Barang. *Kasir Pintar*, 3 (1).
- Marlia, I. 2024. Analisis Penggunaan Aplikasi Kasir terhadap Efektivitas Pelayanan Konsumen pada UMKM Lapathu PS di Kecamatan Panca Rijang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 21 (2).
- Monalisa, W. 2023. Analisis Penggunaan Aplikasi Kasir pada Pelaku UMKM Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1 (3).
- Mulyadi, 2016. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

- Novrina, P. 2024. Optimalisasi Adopsi Teknologi 4.0 Penggunaan Aplikasi Kasir Pintar Berbasis Android terhadap Kualitas Laporan Laba Rugi di UMKM Kepriponyecerite. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10 (2).
- Oktaviana, O. 2025. Analisis Transaksi Penjualan dalam Sistem Informasi Kasir Pada Toko Pertanian. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi (JIMIK)*, 6 (1).
- Purnamasari, E. 2023. Meningkatkan Keuntungan Bisnis dengan Penggunaan Sistem Aplikasi Kasir Stroberi bagi Pemula. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7 (2).
- Purnomo, A. 2021. Meningkatkan penerapan SAK EMKM dengan persepsi usaha dan kesiapan pelaku UMKM. *Journal of Bussines and Information Systems*, 3 (2).
- Rahmat, M. 2024. Aplikasi Kasir Pintar Berbasis Android Terhadap Laporan Penjualan di UMKM NN Shop. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 9 (3).
- Ramadhani, S. 2022. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas untuk Meningkatkan Pengendalian Intern pada Cv. Indospice Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6 (1).
- Ridwan, M. 2023. Penggunaan Aplikasi Keuangan SAP Logon dalam Upaya Peningkatan Efisiensi Proses Bisnis Perusahaan ListrikNegara di Kota Ternate. *Indonesian Journal on Information System*, 8 (2).
- Rizqya, N. 2020. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Posisi Keuangan Pada UMKM Berbasis WEB (Studi Kasus UMKM Home Catering). *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 3 (19).
- Septiani, Y. 2020. Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdur Rab terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual. *Jurnal Teknologi dan Open Source*, 3 (1).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sulistianto, H. 2024. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengendalian Internal Perusahaan *Start up* di Jakarta. *Jurnal Studi Akuntansi Pajak Keuangan*, 2 (1).
- Sumarna, A. 2022. COSO Franmework sebagai Basis Penilaian Efektivitas Pengendalian Internal Penerimaan Kas (Studi Kasus PT LEP). *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 4 (2).
- Trisusena, B. 2023. Analisis Penggunaan Aplikasi Moka Pos dalam Sistem Informasi Penerimaan Kas (Studi Kasus UMKM AAB di Kecamatan Ciparay). *Jurnal Teknologi Komputer dan Informatika*, 2 (1).
- Zamzami, F. 2018. *Audit Internal Konsep dan Praktik*. Gajah Mada University Pres.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Scan SOP Operasional Restoran New Normal




Lampiran 2. Kartu bimbingan skripsi

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ghozirul Hani
 NIM : 21020017
 Tahun Angkatan :
 Jurusan/Prodi : Akuntansi
 Semester : 8
 Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Aplikasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Pencatatan Keuangan 1 UMKM New Normal di Bojonegoro
 Dosen Pembimbing : 1. Nurul Masidah, S.E., M.S.A., Ak.
 2. Dina Alafi Hidayati, S.E., MA.

REKOMENDASI						
No.	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.	20/5	Konsul judul	7	19/6	Proposal bab 1-3	
2.	24/5	Ace untuk Sempu	9	20/5	Revisi bab 1-3	
3.	19/8 ⁵	Accugran	2	27/5	Revisi bab 1-3	
4.				24/5	Ace proposal	
5.				1/6	Revisi Skripsi 1-1	
6.				15/6	Revisi Skripsi 1-5	
7.				18/6	Skripsi bab 1-5	
8.				18/6	Skripsi bab 1-5	
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

Bojonegoro, 19 Agustus 2025
 STIE Cendekia Bojonegoro
 Ka. Prodi Akuntansi


 Dina Alafi Hidayati, S.E., MA
 NUPIK.313776667230333

Lampiran 3. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

1. Boleh diceritakan sejarah singkat berdirinya New Normal?

Owner: *“Berdiri saat covid 19 untuk membantu orang-orang yang terkena dampak covid 19 dengan membuka lapangan pekerjaan dan juga untuk menerapkan sistem resto pertama yang fokus di online, terutama di daerah Bojonegoro pada saat itu dan menjadi terlaris tervaforit dan buka 24 jam di aplikasi Gofood dan Grabfood.”*

2. Struktur organisasi New Normal?

Owner: *“Kami tidak membuat struktur organisasi secara visual. Namun intinya, di New Normal ini saya sebagai owner, ada 3 karyawan yang bekerja dengan saya yaitu Galang, Zidan, dan Dimas. Mereka bekerja dengan 3 shift dalam sehari, masing-masing satu. Tugas mereka sebagai koki, pramusaji, dan kasir sekaligus menjaga kebersihan.”*

3. Bagaimana hubungan peran atasan dengan karyawan mengenai pencatatan keuangan?

Owner: *“Sangat penting dan kepercayaan di sini sangat penting, karena owner tidak bertempat di restoran, jadi di restoran hanya ada karyawan. Karyawan melakukan pencatatan dan operasional usaha, owner melakukan pengecekan daring dan menciptakan ide dan keputusan usaha ke depannya.”*

4. Apakah anda mengetahui atau pernah mendengar tentang COSO?

Owner: *“Belum pernah.”*

5. Apakah anda mengetahui atau pernah mendengar tentang pengendalian internal?

Owner: *“Belum pernah.”*

6. Sejak kapan New Normal menggunakan aplikasi Kasir Pintar?

Owner: *“Sejak awal berdiri.”*

7. Berapa perbandingan rata-rata jumlah orderan offline dan online?

Galang: *“Tidak diketahui persisnya, namun yang pasti perbandingannya lumayan jauh dengan penjualan online yang lebih besar. Tidak terlalu dibedakan dalam laporan, namun tetap ditandai sebagai penjualan offline dalam buku fisik dan setiap ada penjualan offline, bukti transaksi diupload ke grup WA. Namun klasifikasi dan perbedaan tersebut hanya sampai di situ, ketika transaksi dicatat dalam aplikasi Kasir Pintar, maka semuanya akan sama, tidak ada sign atau penanda jika suatu transaksi dilakukan secara offline. Ketika ada masalah pencatatan dan karyawan butuh memeriksa riwayat transaksi di Kasir Pintar, maka karyawan akan sedikit kesulitan ketika ingin mengidentifikasi apakah transaksi tersebut dilakukan secara offline atau online, yang bisa karyawan lakukan adalah melihat harga yang tercantum dalam transaksi tersebut karena harga makanan di offline dan online berbeda. Jadi jika karyawan tidak hafal harga menu, mereka akan kesulitan mencari akar permasalahan jika ada kesalahan pencatatan.”*

8. Apakah dalam pencatatan transaksi online dan offline dibedakan?

Zidan: *“Ya, dibedakan. Namun hanya terbatas sampai di pencatatan buku fisik dan upload ke grup wa.”*

9. Berapa rata-rata pendapatan per bulan?

Galang: *“Sebentar saya hitung, rata-rata pendapatan per bulan adalah Rp.15.452.662, ini adalah pendapatan kotor. Untuk pendapatan bersih sebenarnya ada dan tercantum di aplikasi Kasir Pintar, namun karyawan yang diwawancarai bilang kalau itu tidak sesuai dengan pendapatan bersih sebenarnya. Perhitungan pendapatan bersih yang sebenarnya hanya owner yang tau. Pendapatan bersih yang tercantum di aplikasi Kasir Pintar dinilai tidak aktual karena memang angka variabel yang diinput hanya formalitas saja, dan perhitungan pengeluaran kulakan dan harga bahan kulakan tidak diinput ke Kasir Pintar karena memang harga bahan di pasar sering berubah-ubah.”*

10. Bagaimana alur pencatatan keuangan mulai dari transaksi sampai pelaporan?

Galang: *“Jika transaksi online: Orderan masuk dari Gofood atau Grabfood – karyawan memproses pesanan – pesanan siap – pesanan dijemput driver – karyawan menginput transaksi barusan ke Kasir Pintar – Karyawan menginput transaksi barusan ke buku fisik. Jika transaksi offline: Pembeli memilih pesanan dan melakukan pembayaran tunai atau QRIS (apabila tunai maka dicatat dan ditulis di grup wa, jika QRIS maka screenshot dan diupload ke grup wa) – karyawan memproses pesanan dan menyajikan – karyawan menginput transaksi barusan ke Kasir Pintar dan buku fisik. Ketika sudah sampai pada jam 23.59 dan akan berganti hari, maka karyawan melakukan perhitungan akumulasi hanya pada pendapatan satu hari yang ada di Kasir Pintar, lalu menguploadnya (pendapatan hari itu) ke grup wa, begitu seterusnya setiap hari. Jika owner melihat ada ketidaksesuaian perhitungan di aplikasi Grabfood, Gofood dan offline, maka owner akan menginstruksikan kepada karyawan untuk menghitung ulang dan mencari letak salah hitungnya.”*

11. Metode apa yang digunakan New Normal dalam pencatatan keuangan?

Zidan: *“Menggunakan Buku fisik, dan aplikasi Kasir Pintar. Namun ternyata pada pertengahan bulan Mei sudah tidak pernah dilakukan pencatatan manual. Untuk aplikasi Kasir Pintar, karena owner jarang berada di lokasi resto, maka owner memiliki akses pemantauan aplikasi Kasir Pintar lewat device pribadi dengan akun yang sama.”*

12. Ada berapa karyawan yang bekerja di sini? Dan bagaimana sistemnya?

Galang: *“Ada 3 karyawan dengan 1 owner, 3 karyawan tersebut bekerja dengan 3 shift dalam sehari, jadi dalam satu shift terdapat satu karyawan yang berperan sebagai tukang masak, kasir, pramusaji, dan pengurus kebersihan. Namun dari 3 karyawan tersebut ada satu orang yang diberikan tugas lebih oleh owner, yaitu untuk melakukan kulakan atau belanja bahan-bahan. Karyawan tersebut melakukan perhitungan belanja secara mandiri di buku fisik lalu melaporkannya pada owner. Itulah sebabnya pendapatan bersih di*

aplikasi Kasir Pintar dinilai tidak valid, karena memang soal pendapatan bersih cukup owner saja yang tau.”

13. Seberapa jauh peran karyawan dalam pencatatan keuangan?

Zidan: *“Hanya dari mencatat transaksi sampai melakukan pelaporan pendapatan harian. Juga termasuk satu karyawan yang beda tadi.”*

14. Apakah ada peraturan atau SOP yang dijalankan untuk karyawan dalam mencatat transaksi dan keuangan?

Galang: *“Untuk SOP yang tertulis hanya menyebutkan soal Kehadiran dan Persiapan Shift, Pelayanan Pelanggan, Pengolahan Makanan dan Minuman, Kebersihan dan Sanitasi, Pengelolaan Stok dan Inventaris, dan Penutupan Shift. Untuk SOP pencatatan keuangan hanya menyinggung soal kedisiplinan dan ketelitian dalam pencatatan transaksi dan SOP tersebut diberikan secara instruktif verbal atau melalui grup wa dari owner kepada karyawan.”*

15. Apakah pernah ada masalah dalam penggunaan aplikasi Kasir Pintar?

Zidan: *“Pernah beberapa kali, salah satunya adalah ketidaksesuaian jumlah pendapatan harian di aplikasi Kasir Pintar dan di Aplikasi Gofood atau Grabfood, ini terjadi karena Grabfood atau Gofood mencatat transaksi tersebut ketika pesanan masuk. Ketika itu ada orderan masuk ketika akan berganti hari (misal ketika jam 23.50), maka aplikasi Gofood mencatat transaksi tersebut pada hari itu juga, namun karena pesanan yang masuk lumayan banyak dan karyawan hanya ada satu dan agak keteteran, maka transaksi tersebut diinput oleh karyawan ke aplikasi Kasir Pintar setelah selesai memasak orderan tersebut (pastinya setelah berganti hari), jadi ketika karyawan melakukan pelaporan pendapatan hari itu (berdasarkan Kasir Pintar), maka tidak sinkron dengan pendapatan yang ada di Gofood. Karyawan juga kesulitan ketika ingin mengidentifikasi macam-macam transaksi yang ada di Kasir Pintar, mengingat transaksi transaksi yang tercatat di dalamnya tidak mengklasifikasikan apakah transaksi tersebut offline atau online, sedangkan permasalahan yang tadi terjadi terdapat pada ketidaksinkronan dengan pendapatan yang ada di Gofood.”*

16. Apakah pernah ada masalah dalam penggunaan aplikasi Grabfood dan Gofood?

Galang: *“Tidak ada, mungkin hanya kendala jaringan atau ngelag ketika ingin menonaktifkan menu yang unavailable.”*

17. Apakah ada tindakan yang dilakukan untuk menanggulangi masalah yang timbul dalam pencatatan keuangan?

Zidan: *“Ada, misal seperti permasalahan yang ada di poin 9 tadi, itu diketahui karena owner membaca laporan dan menemukan ketidaksesuaian dengan aplikasi Gofood, akhirnya owner menginstruksikan pada karyawan untuk mencari kesalahan perhitungan tersebut.”*

18. Apakah ada evaluasi rutin yang dilakukan mengenai kedisiplinan karyawan?

Galang: *“Biasanya owner hanya memberikan pengingat untuk disiplin dan semangat (tidak spesifik ke evaluasi atau bahkan mempersoalkan pencatatan keuangan), dan itu lumayan sering namun waktunya tidak menentu.”*

Lampiran 4. Hasil Dokumentasi



ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL...



GHOZIRUL HANI

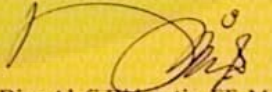
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ghozirul Hari
 NIM : 21020047
 Tahun Angkatan :
 Jurusan/Prodi : Akuntansi
 Semester : 8
 Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Aplikasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Pencatatan Keuangan 1 UMKM New Normal di Bojonegoro
 Dosen Pembimbing : 1. Nurul Matidah, S.E., M.S.A., Ak.
 2. Dina Alafi Hidayati, S.E., MA.

REKOMENDASI

No.	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.	20/3	Konsul judul	9	14/6	Proposal bab 1-3	9
2.	24/5	Acc untuk Semprom	9	20/5	Revisi bab 1-3	9
3.	19/8 ²⁵	Acc usman	2	23/5	Revisi bab 1-3	9
4.				24/5	Acc proposal	9
5.				11/6	Revisi Skripsi 1-5	9
6.				15/8	Revisi Skripsi 1-5	9
7.				10/8	Skripsi bab 1-5	9
8.				14/8	Skripsi bab 1-5	9
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

Bojonegoro, 19 Agustus 2025
 STIE Cendekia Bojonegoro
 Ka. Prodi Akuntansi


 Dina Alafi Hidayati, S.E., MA
 NUPTK.3137766667230333

NEW NORMAL**Jl. Gajah Mada No.144, Sukorejo Lor, Bojonegoro****Jawa Timur, 62115**

Bojonegoro, 04 September 2025

Hal : Penerimaan Ijin Penelitian

Kepada Yth

Ketua STIE Cendekia Bojonegoro

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan permohonan ijin penelitian untuk bahan penulisan skripsi dalam rangka memenuhi syarat untuk menempuh ujian sarjana akuntansi, maka dengan ini kami memberikan persetujuan kepada:

Nama : Ghozirul Hani

NIM : 21020047

Program Studi : Akuntansi

Untuk melaksanakan penelitian di New Normal Bojonegoro dengan judul **“Analisis Pengendalian Internal Pencatatan Keuangan Menggunakan Aplikasi Kasir Pintar Berdasarkan Kerangka Coso Di Restoran New Normal Bojonegoro”**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terimakasih.

OWNER,

NEW NORMAL BOJONEGORO

**GUSTI BINTANG DEVA WINENDRA**